

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, sistem informasi menjadi sarana yang penting dalam meningkatkan akses informasi. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya memfasilitasi pengolahan data dengan lebih cepat dan akurat, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan. Di tengah percepatan eksponensial arus teknologi informasi, keterhubungan sistematis berbasis jaringan global memfasilitasi transmisi data lintas entitas dalam tempo instan. Transformasi digital ini melahirkan arsitektur sistem informasi yang tak hanya berperan sebagai medium aksesibilitas informasi, namun juga sebagai katalis dalam otomasi kerja, khususnya dalam ranah pengolahan data kliring, yang kini terdorong menuju efisiensi proses melalui integrasi algoritmik dan interoperabilitas digital.

Bank Sumsel Babel, sebagai entitas korporatif milik daerah, menjalankan fungsi intermediari antara sektor korporasi dan institusi pemerintahan melalui mekanisme layanan finansial terstruktur. Dalam kerangka operasionalnya, divisi usaha syariah mengemban peran strategis dalam manajemen data institusional, khususnya dalam domain kliring antarbank, yang merepresentasikan simpul kritis dari sistem transfer dana lintas entitas keuangan melalui skema kliring nasional berstandar regulatif. Pada proses pencatatan kliring yang di simpan di bagian umum di divisi syariah Palembang masih dilakukan secara manual dengan mencatat kedalam lembar kerja spreadsheet yang mengakibatkan pemrosesan data tidak efektif, untuk isi kliring ini berisi tanggal transaksi, jam transaksi, penerima,

pengirim, nominal, nama bank yang di tuju. Selanjutnya, data yang telah terkompilasi dialihkan ke unit umum untuk dilakukan prosedur transmisi kliring menuju institusi perbankan tujuan. Namun, struktur kerja konvensional ini menyisakan celah inefisiensi operasional yang berpotensi memicu disrupsi administratif, seperti degradasi fisik pada dokumen stambook maupun kehilangan aset dokumen tersebut akibat fragilitas dalam tata kelola manual yang belum terotomatisasi secara sistemik.

Guna mereduksi disfungsi operasional yang teridentifikasi, penulis merekomendasikan revitalisasi sistem eksisting melalui perancangan arsitektur digital berbasis web programming (PHP) sebagai medium otomasi pengolahan dan penyimpanan data kliring. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat mentransformasikan prosedur manual menjadi sistematis dan terintegrasi. Berangkat dari konstruksi latar belakang tersebut, penulis memformulasikan topik Tugas Akhir sebagai salah satu determinan penyelesaian studi, dengan judul **“Sistem Informasi Pengolahan Laporan Data Kliring Berbasis Website pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah”Bagaimana membangun system pengolahan laporan data kliring pada Bank Sumsel Babel Syariah berbasis web?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Guna mengarahkan diskursus ini secara lebih terstruktur dan menghindarkan elaborasi dari deviasi tematik yang berpotensi mengaburkan fokus

kajian, penulis menetapkan delimitasi kajian pada sistem kliring yang diimplementasikan oleh entitas keuangan Bank Sumsel Babel pada unit operasional Syariah Palembang, yang dalam operasionalisasinya bertujuan untuk memfasilitasi artikulasi informasi kliring secara sistematis.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan fundamental dari konstruksi sistem ini adalah untuk merealisasikan otomasi terstruktur dalam proses manajemen data kliring, mencakup orkestrasi transaksi warkat dan pencatatan aktivitas pertukaran secara sistematis. Melalui sistem ini, diharapkan tercapai peningkatan presisi data, konsistensi operasional, serta optimalisasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan kliring yang berdampak langsung pada akselerasi performa institusional dan kualitas layanan yang disediakan.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang dalam pengelolaan data kliring. Dengan sistem informasi kliring yang berbasis PHP dan MySQL, efisiensi umum meningkat karena proses menjadi lebih singkat dan risiko kesalahan input data berkurang. Akses yang cepat dan terstruktur juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu memudahkan pegawai dalam menyimpan laporan kliring
2. Dengan sistem informasi ini diharapkan pegawai lebih mudah dalam mencari data laporan kliring dengan efisien.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penyelenggaraan aktivitas penelitian terfokus pada unit kerja sistem kliring nasional di lingkup operasional Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 537–538, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang temporal dua bulan kalender, dimulai pada 20 Januari 2025 hingga 14 Maret 2025, guna memperoleh data empiris yang relevan terhadap objek sistemik yang diteliti.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan pemaparan oleh Pandawangi.S (2021), secara epistemologis terdapat empat paradigma utama dalam teknik akuisisi data, yakni: observasi sebagai instrumen pengamatan empirik, wawancara sebagai mekanisme interaksi verbal terstruktur, dokumentasi sebagai akumulasi evidensi tertulis, serta pendekatan triangulatif yang merekonstruksi validitas data melalui sintesis ketiganya dalam satu kerangka metodologis terpadu.

Pengumpulan data ditempuh melalui berbagai pendekatan sebagai ikhtiar epistemik dalam meraih validitas informasi yang dibutuhkan, antara lain adalah :

#### **1. Observasi**

Merujuk pada Lusi Luhfia (2019), observasi direpresentasikan sebagai proses pengamatan sistematis terhadap objek kajian dalam konteks penelitian ilmiah. Dalam implementasinya, teknik ini diklasifikasikan menjadi observasi partisipatif dan non-partisipatif, bergantung pada tingkat keterlibatan peneliti

terhadap lingkungan observasi. Dalam kerangka ini, penulis menginisiasi aktivitas observasional di lingkungan operasional “Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang” sebagai bagian dari proses akuisisi data primer yang bersifat kontekstual dan empiris.

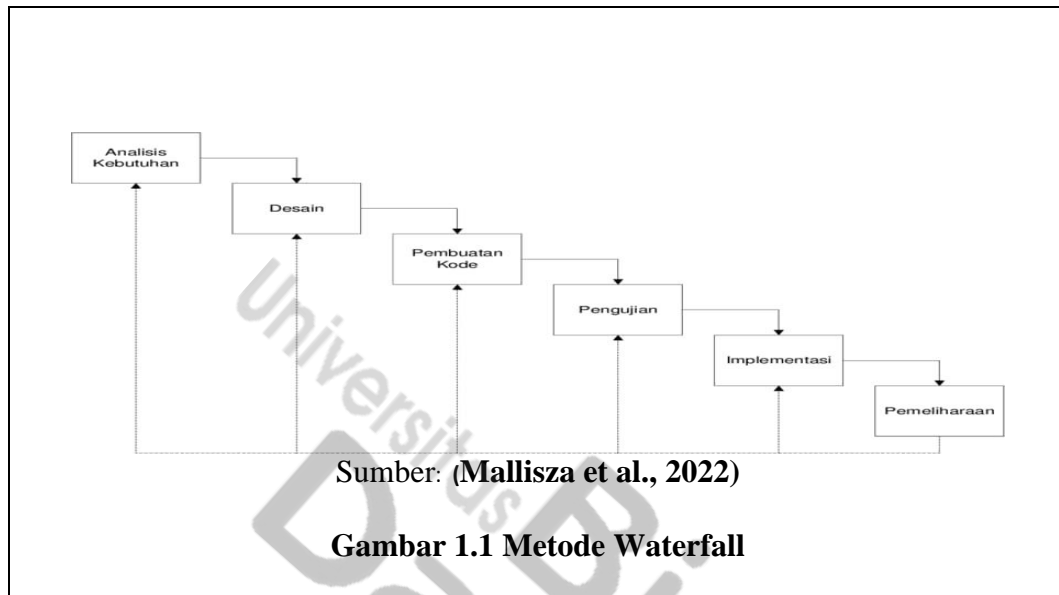
## 2. Studi Pustaka

Berdasarkan eksplanasi epistemologis Aulia Yasyfa (2022), pendekatan studi kepustakaan merepresentasikan integrasi konstruksi teoretis dan referensial yang bersinggungan dengan nilai-nilai normatif, struktur budaya, serta artikulasi sosial dalam ruang sosiologis yang dikaji. Eksplorasi data dilakukan melalui penelusuran wacana terdahulu yang memiliki korelasi konseptual terhadap objek permasalahan, khususnya dalam lanskap sistem informasi kliring.

Oleh karena itu, penulis mengadopsi paradigma studi pustaka sebagai fondasi metodologis dalam mendekonstruksi dinamika sistem informasi kliring nasional.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam kerangka penelitian ini, penulis mengaplikasikan paradigma rekayasa perangkat lunak berbasis model sekuensial linier atau yang dikenal sebagai metode Waterfall. Merujuk pada Tabrani (dalam Malisza et al., 2022), pendekatan ini merepresentasikan arsitektur metodologis paling purba dalam siklus hidup pengembangan sistem (SDLC), di mana setiap fase dijalankan secara hierarkis dan irreversibel sebagai bentuk artikulasi sistematis dari proses konstruksi perangkat lunak. Bagian mengenai model waterfall dapat dilihat pada Gambar 1.1



Pada Gambar 1.1, merepresentasikan fase-fase pengembangan disertai penjabaran metodologis, dimulai dari tahap awal berupa identifikasi kebutuhan sistem secara analitis.

a. Ekstraksi Kebutuhan Konseptual

Fase inisiasi ini berfungsi sebagai medan awal dalam upaya sistematis mengartikulasi dan menstrukturisasi aspirasi pemangku kepentingan. Melalui pendekatan heuristik dan metodologi analisis kebutuhan, dimensi fungsional dan non-fungsional dari entitas perangkat lunak dikristalisasi, sekaligus memetakan batas-batas ontologis dari ruang lingkup proyek secara eksplisit.

b. Sintesis Arsitektural Sistemik

Berlandaskan pada hasil dekonstruksi kebutuhan pengguna, tahap ini melibatkan konstruksi paradigma struktural melalui representasi abstrak sistem. Di dalamnya, dikaji kerangka arsitektural, modularitas komponen,

dan integrasi spesifikasi teknis dalam sebuah matriks rancangan sistemik yang bersifat preskriptif sekaligus adaptif.

c. Transduksi Implementatif

Transformasi desain konseptual ke dalam artefak nyata dimanifestasikan melalui encoding algoritmik dalam medium bahasa pemrograman. Tahap ini bukan sekadar penerjemahan teknis, melainkan proses materialisasi logika desain menjadi entitas operasional yang fungsional dan dapat diuji secara komputasional.

d. Validasi Empiris dan Verifikasi Fungsional

Perangkat lunak yang telah terimplementasi kemudian melalui fase verifikasi ketat dengan pendekatan eksperimental dan metrik kualitas. Tujuannya adalah untuk mengonfirmasi kesesuaian antara perilaku aktual sistem dan harapan semantik yang telah dirumuskan pada tahap kebutuhan.

e. Kurasi dan Evolusi Berkelanjutan

Tahap post-produktif ini ditandai oleh dinamika pemeliharaan sistemik, di mana respons terhadap anomali (bug), tuntutan keamanan siber, serta kebutuhan adaptasi terhadap lingkungan baru menjadi fokus utama. Proses ini bersifat longitudinal, merefleksikan filosofi bahwa perangkat lunak adalah entitas hidup yang mengalami kontinuitas transformasi.

#### **1.5.4 Sistematika Penulisan**

Struktur sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini berperan sebagai kerangka konseptual makro yang merefleksikan navigasi tematik terhadap konten kajian, sehingga berfungsi sebagai instrumen fasilitatif dalam optimalisasi proses

penyusunan. Untuk memastikan koherensi naratif dan keterbacaan data yang terstruktur, elaborasi penulisan diklasifikasikan secara segmental ke dalam beberapa bab yang terdistribusi secara sistematis dan hierarkis.

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan.

## **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan kajian pustaka yang mencakup profil objek penelitian, yaitu Bank Sumsel Babel Syariah, meliputi sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi. Selain itu, dijelaskan pula teori-teori yang relevan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian.

## **BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem yang dirancang, meliputi tahap komunikasi, perencanaan, pemodelan, dan konstruksi.

## **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang serta pembahasannya, sesuai dengan proses perancangan pada bab sebelumnya.

## **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut.

Universitas Bina  
Dharma

